

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN
LEVERAGE TERHADAP KINERJA KEUANGAN
(Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-
2019)**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I
Pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

REFO RINDU CHINTYA HARISYARA

B100170409

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN
LEVERAGE TERHADAP KINERJA KEUANGAN
(Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-
2019)**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

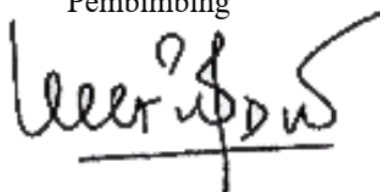
REFO RINDU CHINTYA HARISYARA

B100170409

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



Dra. Wuryaningsih Dwi Lestari, M.M

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN
LEVERAGE TERHADAP KINERJA KEUANGAN
(Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-
2019)**

OLEH

REFO RINDU CHINTYA HARISYARA

B100170409

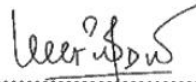
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 14 Juni 2021
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:


1. Dr. Jati Waskito, S.E., M.Si
(Ketua Dewan Penguji)


(.....)

2. Dra. Wuryaningsih Dwi Lestari, M.M
(Anggota I Dewan Penguji)


(.....)

3. Aflit Nuryulia Praswati, S.E., M.M
(Anggota II Dewan Penguji)


(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. Drs. Samsudin, M.M.)
NIP. 195902171986031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 14 Juni 2021

Penulis



REFO RINDU CHINTYA HARISYARA
B100170409

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN *LEVERAGE*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN
(Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019)**

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh tata kelola yang baik di perusahaan perbankan. Tujuannya yaitu untuk mengetahui pengaruh kinerja dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, dan leverage terhadap kinerja keuangan di perusahaan perbankan. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi perusahaan sebelum menanamkan modalnya dengan mengimplementasikan sistem tata kelola yang baik pada perusahaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana variabelnya diukur menggunakan angka-angka dan prosedur statistik. Populasi pada penelitian ini yaitu pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Hasil pengujian variabel pada penelitian ini menunjukkan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: *good corporate governance*, dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, *leverage*, kinerja keuangan, *debt to equity ratio* (DER), *return on asset* (ROA).

Abstract

This study was conducted to examine the effect of good governance in banking companies. The aim is to determine the effect of independent board of commissioners performance, institutional ownership, and leverage on financial performance in banking companies. From the results of this study, it is hoped that it can be used as material for consideration for companies before investing their capital by implementing a good governance system in their companies. This study uses a quantitative approach where the variables are measured using numbers and statistical procedures. The population in this study is banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2017-2019 period. The analysis used in this study is panel data regression analysis. The results of variable testing in this study indicate that the independent board of commissioners has a positive effect on financial performance, institutional ownership has a positive effect on financial performance, while the Debt to Equity Ratio (DER) has no effect on financial performance.

Keywords: *good corporate governance*, independent board of commissioners, institutional ownership, leverage, financial performance, debt to equity ratio (DER), return on assets (ROA).

1. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan pasti memiliki tujuan untuk dapat meningkatkan laba pada perusahaannya. Untuk mencapai tujuan di suatu perusahaan, maka dibutuhkan kinerja yang ahli, teknologi modern dan juga sistem yang menunjang agar perusahaan secara terus-menerus dapat meningkatkan labanya. Dengan adanya pengelolaan dan juga pengendalian sistem manajerial yang baik maka akan menciptakan tata kelola perusahaan yang efektif dan juga efisien dalam mencapai tujuannya. Sistem pengelolaan dan juga pengendalian manajerial ini sering disebut dengan Good Corporate Governance.

Good Corporate Governance adalah suatu sistem yang digunakan untuk melindungi dan menjamin hak- hak yang diberikan kepada seluruh elemen yang berhubungan dengan tata kelola yang ada di suatu perusahaan (Rode & Dewi, 2019). Dengan adanya sistem Good corporate governance maka perusahaan lebih mudah dalam meningkatkan kinerja, operasional perusahaan dan juga pelayanan kepada stakeholder.

Perusahaan yang memiliki sistem Corporate Governance dianggap memiliki kinerja yang lebih baik di mata investor dibandingkan perusahaan yang tidak menggunakan sistem ini pada tata kelola perusahaannya. Rendahnya kesadaran pada penerapan Corporate Governance akan memicu faktor-faktor yang timbul seperti korupsi, penipuan, dan faktor lain yang nantinya akan merugikan dan menghambat pada kinerja perbankan ataupun di sektor perusahaan yang lain (Eksandy, 2018).

Penerapan Good Corporate Governance di Indonesia masih dianggap belum maksimal. Hal ini dikarenakan kurangnya keterbukaan dari anggota dalam perusahaan seperti direksi dan juga komisaris. Dibandingkan dengan negara-negara lain seperti Thailand, Malaysia, dan Singapura tata kelola perusahaan yang ada di Indonesia masih kalah tertinggal. Maraknya kasus korupsi pada perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia mengakibatkan Indonesia berada dibawah negara-negara tersebut. Dengan adanya hal ini aturan dan komitmen mengenai Good Corporate Governance agar lebih ditingkatkan dari pada yang sebelumnya.

Implementasi Good Corporate Governance selalu dikaitkan dengan kinerja keuangan khususnya juga pada industri perbankan. Elemen-elemen pada Good

Corporate Governance yang dapat menunjang kinerja keuangan yaitu Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional dan juga Leverage. Dewan Komisaris Independen memiliki peranan penting dalam memegang kendali strategi, pengawasan perusahaan serta memastikan peran manajerial dalam menjalankan tugasnya untuk mencapai tujuan perusahaan. Dewan Komisaris Independen merupakan anggota dewan yang secara independen tidak memiliki afiliasi terhadap perusahaan serta hubungan keluarga dengan anggota dewan direksi ataupun pemegang saham. Komisaris Independen memiliki tugas yaitu membantu dewan komisaris dalam pengambilan keputusan agar lebih efektif (Yovana & Kadir, 2020).

Struktur kepemilikan merupakan sistem tata kelola yang digunakan untuk meminimalisir permasalahan ataupun konflik yang terjadi antara pihak manajerial dan juga pemegang saham. Adanya struktur Kepemilikan Institusional maka akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada suatu perusahaan. Kepemilikan Institusional merupakan kepemilikan saham secara institusional yang dimiliki oleh lembaga eksternal perusahaan seperti bank, lembaga asuransi maupun pada lembaga institusi yang lain. Sebagai pemegang saham pengendali, kepemilikan institusional dipercaya mampu melakukan mekanisme pengawasan secara optimum terhadap kinerja manajerial pada saat menjalankan tugasnya (Fadillah, 2017).

Leverage merupakan pemanfaatan sumber dana pinjaman yang berasal dari hutang untuk pembelanjaan aset dengan tujuan untuk meningkatkan hasil dari return pemegang saham (Eva & Artinah, 2016). Apabila Leverage perusahaan tergolong tinggi maka risiko yang akan dihadapi juga akan semakin tinggi (Wang, Wang, & Su, 2020). Kinerja merupakan gambaran hasil yang diperoleh perusahaan untuk mengukur tingkat keefektifan dalam pencapaian tujuan perusahaan pada periode tertentu. Kinerja keuangan merupakan pencapaian prestasi yang di raih perusahaan dalam menghasilkan profit yang tercatat pada laporan keuangan. Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk memenuhi usahanya dalam menyejahterakan anggota organisasinya (Fadillah, 2017).

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan mengenai Good Corporate Governance maka diproksikan dengan komisaris independen dan kepemilikan

institusional. Indikator variabel pada kinerja keuangan yang digunakan yaitu Leverage dan ROA (Return on asset), maka dapat disimpulkan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar di BEI 2017-2019)”.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 46 perusahaan bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019. Metode pengambilan Sampel yang digunakan yaitu purposive sampling. Jumlah sampel perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria sampel adalah sebanyak 15 perusahaan yang tergabung dalam BEI pada periode 2017-2019. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder, yaitu data yang diambil dari laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019 melalui website www.idx.co.id. Metode analisa data menggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan menggunakan uji analisa regresi data panel.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pemilihan Model Regresi Data Panel

3.1.1 Uji Chow Pada Model *Fixed effect*

Tabel 1. Hasil Uji Chow

Nilai <i>prob</i> Uji Chow	A	Hipotesis	Kesimpulan
0,0000	0,05	H _a diterima	<i>Fixed Effect Model</i> (FEM)

Hasil uji chow pada tabel 1, menunjukkan nilai probabilitas *cross-section chi square* sebesar 0.000 lebih kecil dari alpha (0,05) sehingga H_a diterima. Maka metode yang sesuai untuk melakukan uji regresi pada penelitian adalah model *fixed effect*.

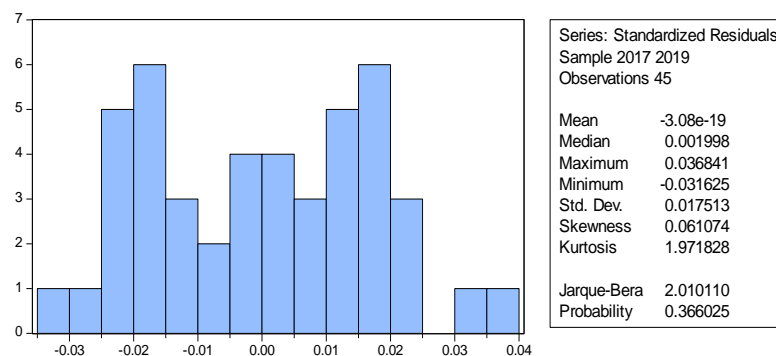
3.1.2 Uji Hausman Pada Model *Random effect*

Tabel 2. Uji Hausman

Nilai <i>prob</i> uji Hausman	A	Hipotesis	Kesimpulan
0.0408	0.05	H _a diterima	<i>Fixed Effect Model</i> (FEM)

Berdasarkan pada tabel 2, diketahui bahwa probabilitas *cross-section random* sebesar 0.0408 lebih kecil dari alpha (0,05) sehingga H_a diterima. Maka metode yang sesuai untuk melakukan uji regresi pada penelitian adalah model *fixed effect*. Hasil uji Chow dan uji Hausman menunjukkan bahwa model estimasi terbaik pada penelitian adalah model *fixed effect*, oleh karena itu tidak diperlukan uji Lagrange Multiplier, sehingga model estimasi yang terbaik dan sesuai digunakan dalam penelitian adalah model *fixed effect*.

3.2 Uji Asumsi Klasik



Gambar 1. Uji Normalitas

Gambar 1. menunjukkan nilai probability JB hitung sebesar $0.3660 > 0.05$, hal ini menunjukkan bahwa residual telah terdistribusi normal yang artinya asumsi klasik tentang kenormalan telah terpenuhi.

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

	DKI	KI	DER
DKI	1	-0.16216	-0.05982
KI	-0.16216	1	0.24906
DER	-0.05982	0.24906	1

Hasil uji multikolinieritas Tabel 3, menunjukkan koefisien korelasi antara variabel independen dewan komisaris independen (DKI), kepemilikan institusional (KI) dan *leverage* (DER) lebih kecil ($<$) 0,80, sehingga diperoleh kesimpulan bahwa model regresi dan ketiga variabel independen pada penelitian tidak terjadi masalah multikolinieritas.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Prob.
C	0.7237
DKI	0.5796
KI	0.8449
DER	0.4221

Berdasarkan Tabel 4, diketahui bahwa prob masing-masing variabel independen yaitu dewan komisaris independen (DKI), kepemilikan institusional (KI) dan *leverage* (DER) memiliki nilai > alpha 0,05 sebesar 0.5796, 0.8449, 0.4221 sehingga diperoleh kesimpulan bahwa model regresi tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

3.3 Analisis Regresi Data Panel

Tabel 5. Model *Fixed Effect*

Variable	Coefficient
C	-0.4114
DKI	0.1758
KI	0.3380
DER	0.0093

Berdasarkan Tabel 5, model persamaan dengan menggunakan metode *fixed effect* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = -0.4114 + 0.1758 \text{ DKI} + 0.3380 \text{ KI} + 0.0093 \text{ DER} \quad (1)$$

Persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa:

- Konstanta a sebesar 0.4114, artinya jika dewan komisaris independen, kepemilikan institusional dan *leverage* sebesar 0, maka kinerja keuangan pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 sebesar 0.4114.
- Koefisien dewan komisaris independen sebesar 0.1758, menunjukkan bahwa dewan komisaris independen memiliki hubungan positif terhadap kinerja keuangan. Artinya, jika dewan komisaris independen mengalami kenaikan sebesar 1 persen sementara variabel independen lain bersifat tetap, maka kinerja keuangan pada bank umum akan mengalami kenaikan sebesar 17.58 persen.

- c. Koefisien kepemilikan institusional sebesar 0.3380, menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memiliki hubungan positif terhadap kinerja keuangan. Artinya, jika kepemilikan institusional mengalami kenaikan sebesar 1 persen sementara variabel independen lain bersifat tetap, maka kinerja keuangan pada bank umum akan mengalami kenaikan sebesar 33.80 persen.
- d. Koefisien *leverage* sebesar 0.0093, menunjukkan *leverage* memiliki hubungan positif terhadap kinerja keuangan. Artinya, jika *leverage* mengalami kenaikan sebesar 1 persen sementara variabel independen lain bersifat tetap, maka kinerja keuangan pada bank umum akan mengalami kenaikan sebesar 0.9 persen.

3.4 Uji Hipotesis

Tabel 6. Koefisien Determinasi (R²)

R-Square	Adjusted-R Square
0.801084	0.675841

Hasil koefisien determinasi pada Tabel 6, menunjukan nilai adjusted r square sebesar 0.6758, hal ini menunjukkan bahwa proporsi pengaruh dewan komisaris independen, kepemilikan institusional dan *leverage* terhadap kinerja keuangan pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 sebesar 67.58 persen sedangkan sisanya sebesar 32.42 persen (100 – 67.58 persen) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian.

Tabel 7. Hasil Uji Statistik F

Keterangan	Hasil	Perbandingan	Keputusan Akhir
F-Statistik	6.39	F-Statistik > F-Tabell	Signifikan
F-Tabel	2.83		
Prob F-Statistich	0.0000	Prob F-Statistik < 0.05	Signifikan
a = 5 %	0.05		

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai probabilitas F-statistic lebih kecil dari alpha (0,05) yaitu sebesar $0.000 < 0,05$ dan $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$ sebesar $6.39 > 2.83$. Artinya variabel independen dewan komisaris independen, kepemilikan institusional dan *leverage* secara simultan/bersamaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-

2019 dengan kata lain model yang digunakan pada penelitian sudah layak/cocok digunakan.

Tabel 8. Uji Statistik T

Variabel	Koefisien	Prob.	Tingkat Alpha	t Hitung	t Tabel	Kesimpulan
DKI	0.1758	0.0420	0,05	2.1351	2.0195	Berpengaruh positif
KI	0.3380	0.0137	0,05	2.6362		Berpengaruh positif
DER	0.0093	0.2210	0,05	1.2529		Tidak Berpengaruh

3.4.1 Dewan komisaris independen berpengaruh, positif terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan Nilai probabilitas dewan komisaris independen (DKI) $< \alpha 0.05$ sebesar $0.0420 < 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel sebesar $2.1351 < 2.0195$, hal ini menunjukkan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Koefisien regresi sebesar 0.1758 menunjukkan arah positif artinya dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

Hasil penelitian yang sejalan dengan penelitian sebelumnya (Azis & Hartono, 2017) menyatakan bahwa Dewan komisaris independen memiliki pengaruh positif atau signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa dewan komisaris independen melakukan tugasnya dengan baik. Dengan adanya dewan komisaris independen lebih ditekankan pada pengawasan terhadap dewan direksi dalam mengimplementasikan kebijakan yang ada diperusahaan. Adanya dewan komisaris independen diharapkan mampu memperbaiki kinerja yang ada diperusahaan dan dapat meminimalisir tindakan kecurangan yang ada diperusahaan.

3.4.2 Kepemilikan institusional berpengaruh, positif terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan nilai probabilitas kepemilikan institusional (KI) $< \alpha 0.05$ sebesar $0.0137 < 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel sebesar $2.6362 > 2.0195$, hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Koefisien regresi sebesar 0.3380 menunjukkan arah positif artinya kepemilikan institusional

berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hermiyetti & Katlanis, 2017) yang menyatakan bahwa kepemilikan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan di perusahaan. Keberadaan investor institutional pada *corporate governance* akan memperkuat dan mempermudah pada saat memonitor manajemen perusahaan. Dengan adanya kepemilikan institusional di perusahaan maka dapat meningkatkan profesionalisme dalam suatu pekerjaan dikarenakan badan usaha sangat mempengaruhi tekanan yang lebih besar terhadap manajemen yang ada di perusahaan. Sehingga dapat diartikan bahwa kepemilikan institusional mampu memberikan peran untuk dapat meningkatkan kinerja dalam suatu perusahaan.

3.4.3 *Leverage* tidak berpengaruh, positif terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan nilai probabilitas *leverage* (DER) $> \alpha 0.05$ sebesar $0.2210 > 0,05$ dan nilai t hitung $< t$ tabel sebesar $1.2529 < 2.0195$, hal ini menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Koefisien regresi sebesar 0.0093 menunjukkan arah positif artinya *leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kustiani et al., 2019) menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Disini dapat disimpulkan semakin tinggi leverage maka kinerja di suatu perusahaan juga akan menurun. Perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi akan cenderung akan melakukan manajemen laba agar terhindar dari pelanggaran perjanjian hutang.

4. PENUTUP

Berdasarkan analisa data dan pembahasan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh, positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019

- b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh, positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019
- c. Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh, positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

- a. Bagi perusahaan diharapkan penelitian ini dapat dijadikan langkah awal agar lebih efektif dan juga efisien dalam mengelola kinerja keuangan. Kinerja keuangan yang baik tentunya memiliki sistem kontrol tata kelola yang baik/ Good Corporate Governance pada perusahaanya.
- b. Bagi investor dapat dijadikan bahan pertimbangan sebelum melakukan investasi di suatu perusahaan dengan melihat laporan kinerja keuangan dan sistem tata kelola yang akan diperusahaan tersebut.
- c. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan menambahkan pada periode dan juga sampelnya agar penelitian memperoleh hasil yang bagus dan signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agatha, B. R., Nurlaela, S., & Samrotun, Y. C. (2020). Kepemilikan Manajerial, Institusional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit dan Kinerja Keuangan Perusahaan Food and Beverage. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1811. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i07.p15>
- Al Farooque, O., Buachoom, W., & Sun, L. (2020). Board, audit committee, ownership and financial performance – emerging trends from Thailand. *Pacific Accounting Review*, 32(1), 54–81. <https://doi.org/10.1108/PAR-10-2018-0079>
- Azis, A., & Hartono, U. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Lmu Manajemen*, 5(3), 1–13.
- Bagus, I. G., Pratama, A., & Wiksuana, I. G. B. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Mediasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia PENDAHULUAN Semakin meningkatnya persaingan bisnis di era globalisasi saat ini tidak terlepas dari pengaruh berkembangnya l. 5(2), 1338–1367.

- Dalci, I. (2018). Impact of financial leverage on profitability of listed manufacturing firms in China. *Pacific Accounting Review*, 30(4), 410–432. <https://doi.org/10.1108/PAR-01-2018-0008>
- Dewi, D. S., Susbiyani, A., & Syahfrudin, A. (2019). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, Total Asset Turn Over dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *International Journal of Social Science and Business*, 3(4), 473. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i4.21642>
- Eksandy, A. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syari'Ah Indonesia. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.30656/jak.v5i1.498>
- Eva, E., & Artinah, B. (2016). Pengaruh Pelaksanaan Good Corporate Governance, Kepemilikan Institutional Dan Lverage Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Industri Perbankan Di Bursa Efek Indonesia). *Manajemen Dan Akuntansi*, 17(1), 17–28.
- Fadillah, A. R. (2017). Analisis Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar Di Lq45. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 37–52. Retrieved from <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jak>
- Fathonah, A. N. (2017). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 133–150. <https://doi.org/10.23887/jia.v1i2.9989>
- Hartati, N. (2020). Pengaruh Dewan Komisaris, Komite Audit dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 1(02), 175–184. <https://doi.org/10.37366/ekomabis.v1i02.72>
- Hermiyetti, & Katlanis, E. (2017). Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing, dan Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Media Riset Akuntansi*, 6(2), 25–43.
- Kurniati, R. A., & Saifi, M. (2018). Pengaruh Employee Stock Ownership Program (ESOP) dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 62(2), 150–157.
- Kurniati, S. (2019). Stock returns and financial performance as mediation variables in the influence of good corporate governance on corporate value. *Corporate Governance (Bingley)*, 19(6), 1289–1309. <https://doi.org/10.1108/CG-10-2018-0308>

- Kustiani, S., Mulyatini, N., & Lestari, marlina nur. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan (Suatu Studi pada PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2017) Sani. *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 1(September), 95–109.
- Nawawi, A., Salin, A. S. A. P., Ismail, Z., & Smith, M. (2019). The Influence of a Board ' s Ethical Commitment on Corporate Governance in Enhancing a Company ' s Corporate Performance. *Journal of Financial Crime*.
- Panda, B., & Leepsa, N. M. (2019). Does institutional ownership engagement matter for greater financial performance?: Evidence from a developing market. *International Journal of Law and Management*, 61(2), 359–383. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-09-2017-0228>
- Putri, R. K., & Muid, D. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 6(3), 1–9.
- Rahmawati, I.A., Rikumahu, Brady., dan Dillak, V. J. (2017). Pengaruh dewan direksi, dewan komisaris, komite audit dan Corporate social responsibility Terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 2(2), 54–70.
- Rode, C. D., & Dewi, A. S. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 1–12. <https://doi.org/10.31219/osf.io/rn6cs>
- Situmorang, C. V., & Simanjuntak, A. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 5(2), 160. <https://doi.org/10.31289/jab.v5i2.2694>
- Sopyan, S., & Perkasa, D. H. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return on Asset Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(2), 97–107. <https://doi.org/10.31933/jimt.v1i2.51>
- Supardi, H., H. Suratno, H. S., & Suyanto, S. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover Dan Inflasi Terhadap Return on Asset. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 2(2), 16–27. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v2i2.541>
- Suwardika, I., & Mustanda, I. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *None*, 6(3), 254488.

- Wang, Z., Wang, Z., & Su, X. (2020). Are banks misled by leverage misestimate of Chinese listed companies? *Nankai Business Review International*, 11(4), 507–535. <https://doi.org/10.1108/NBRI-12-2019-0067>
- Widagdo, D. O. K., & Chariri, A. (2014). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 4(3), 67–77.
- Yadnyana, D. G. A. N. I. K. (2017). E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Pengaruh Struktur Kepemilikan , Finnancial Disstres Dan Audit Tenure Pada Ketepatanwaktuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unu. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18, 2085–2114.
- Yovana, D. G., & Kadir, A. (2020). April 2020, volume 21 nomor 1. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 21(1), 15–24.